



Program Sarjana
Strata Satu (S-1)

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



Fakultas Teknik

Universitas Hasyim Asy'ari

Tebuireng Jombang

2019

Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi
Program Sarjana Strata Satu (S-1) Universitas Hasyim Asy'ari
Tebuireng Jombang 2019

**PEDOMAN PENULISAN
SKRIPSI
Fakultas Teknik Unhasy**

Tim Penyusun:

Humaidillah Kurniadi Wardana, S.Si., S. Pd., M.Si.,

Andhika Mayasari, S.T., M.Eng.

Abdiyah Amudi, S.T., M.T.

Basuki, S.T., M.T.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Buku “Pedoman Penulisan Skripsi” ini merupakan realisasi dan wujud dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/E/O/2013 Tentang Izin Pendirian Universitas Hasyim Asy'ari di Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur yang Diselenggarakan oleh Yayasan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang di Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur.

Terdapat berbagai model yang dijumpai dalam penulisan Skripsi di Unhasy, salah satu alasannya adalah perbedaan bidang ilmu. Buku pedoman ini diharapkan dapat digunakan untuk pedoman penulisan Skripsi di Fakultas Teknik Unhasy. Terkait dengan kewajiban publikasi dalam jurnal, dalam buku ini disajikan juga beberapa aturan mengenai publikasi tersebut.

Pada sisi lain, Skripsi yang dikerjakan oleh para mahasiswa diharapkan menjadi bagian dari payung penelitian dosen pembimbingnya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan intensitas pembimbingan dan akan bermuara pada peningkatan kualitas Skripsi. Selanjutnya, dengan berbagai pertimbangan, pedoman Skripsi ini diberlakukan untuk para mahasiswa Fakultas Teknik Unhasy angkatan 2013 dan angkatan sesudahnya.

Pada bagian akhir saya sampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh menyiapkan buku pedoman ini. Selamat berkarya dan semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi kita semua dan mampu mendorong Unhasy menjadi *The Real University of Pesantren and Entrepreneurship*.

Tebuireng, Februari 2019
Dekan Fakultas Teknik,

Dr. Tri Rijanto, M.Pd., M.T.
NIY: UH.01.0366

DAFTAR ISI

BAB I. Pengertian dan Ruang Lingkup Skripsi	1
A. Pengertian Skripsi	1
B. Ruang Lingkup Skripsi	1
BAB II. Persyaratan Pemrogram dan Pembimbing Skripsi.....	3
A. Persyaratan Akademik Pemrogram Skripsi.....	3
B. Persyaratan Administratif Pemrogram Skripsi	3
C. Persyaratan Pembimbing Skripsi.....	3
BAB III Penyusunan dan Pengajuan Proposal Skripsi	5
A. Penyusunan Proposal.....	5
B. Sistematika Proposal Skripsi	5
C. Pengajuan Proposal Skripsi untuk diseminarkan.....	7
BAB IV Pembimbingan dan Penyusunan Skripsi.....	8
A. Pembimbingan Skripsi.....	8
B. Persyaratan Penyusunan Skripsi	8
C. Sanksi Terkait Penyusunan Skripsi	8
D. Sistematika Skripsi	8
E. Perwajahan Skripsi.....	19
F. Beberapa Aspek Teknis.....	19
G. Bahasa Skripsi	20
BAB V Ujian dan Penilaian Skripsi	21
A. Panitia Ujian	21
B. Persyaratan Ujian Skripsi	21
C. Tata Tertib Ujian.....	22
D. Tatacara Ujian dan Penilaian.....	23
E. Aspek yang dinilai dalam Ujian Skripsi	24
F. Keputusan Kelulusan	24
G. Jadwal Pelaksanaan Ujian Skripsi	25
BAB VI FINALISASI SKRIPSI	26
A. Perbaikan Skripsi	26
B. Penjilidan Skripsi.....	26
C. Penyerahan Skripsi	26
DAFTAR PUSTAKA	27
<i>Lampiran 1</i>	29

BAB I

Pengertian dan Ruang Lingkup Skripsi

A. Pengertian Skripsi

Skripsi, merupakan karya ilmiah mahasiswa yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada program strata satu (S-1). Karya ilmiah tersebut berupa laporan penelitian, baik penelitian lapangan, penelitian rakayasa, maupun penelitian pengembangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empirik di lapangan berdasarkan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang bersifat deduktif induktif (Moleong, 2005: 8—13).

Penelitian rekayasa merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah tertentu melalui simulasi, rancang bangun, atau gabungan keduanya (simulasi dan rancang bangun). Simulasi dilakukan menggunakan software tertentu berdasarkan kajian penelitian terdahulu. Hasil penelitian rancang bangun dapat berupa *prototype* atau model. Oleh karena itu penelitian ini dapat dilakukan di laboratorium, workshop, atau bengkel.

Penelitian pengembangan merupakan kegiatan ilmiah yang menghasilkan suatu rancangan atau produk yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah aktual di berbagai bidang. Dalam hal ini, kegiatan pengembangan ditekankan pada pemanfaatan teori, konsep, prinsip, rumus, atau temuan penelitian untuk memecahkan suatu masalah. Hasil penelitian pengembangan dapat berupa desain, model, atau produk teknologi.

B. Ruang Lingkup Skripsi

1. Aspek Permasalahan

Identifikasi masalah skripsi dapat didasarkan pada informasi dari surat kabar, majalah, buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, hasil seminar, pengalaman peneliti, atau kenyataan di lapangan. Masalah yang dikaji dalam skripsi cenderung pada masalah-masalah yang bersifat aplikasi teori, bukan pengembangan teori (untuk S-2) atau penciptaan teori (untuk S3). Dalam memecahkan suatu masalah, Peneliti dituntut dapat memilih dan menerapkan teori secara tepat dengan mempertimbangkan aspek kerelevanan, keakuratan, dan keaktualan. Teori yang layak dipilih dalam memecahkan masalah ialah teori yang relevan, akurat, dan aktual.

2. Aspek Kajian Pustaka

Kajian pustaka diharapkan dapat menjelaskan keterkaitan antara penelitian yang dilakukan dan penelitian-penelitian lain yang memiliki kesamaan topik serta pendapat-pendapat yang relevan.

Kualitas kajian pustaka ditentukan oleh jenjang pemerolehan rujukan, kerelevanan, dan keaktualan. Dilihat dari segi jenjang pemerolehan, rujukan diperoleh dari sumber primer dan/atau sumber sekunder. Ditinjau segi kerelevanan, makin relevan suatu rujukan, makin berkualitas rujukan itu. Begitu juga halnya dari segi keaktualan, makin aktual suatu rujukan, makin berkualitas rujukan itu. Terkait dengan hal tersebut, Peneliti dapat menggunakan pustaka sumber sekunder, baik yang berbentuk artikel hasil penelitian, laporan penelitian, maupun rujukan bukan hasil penelitian. Peneliti wajib merujuk jurnal ilmiah sebagai referensi baik nasional maupun internasional yang relevan minimal terbitan 10 tahun terakhir.

3. Aspek Metodologi Penelitian

Peneliti dituntut menyebutkan jenis, rancangan, lokasi, waktu, populasi dan sampel, subjek penelitian atau sasaran penelitian, teknik, diagram alir (flowchart), algoritma (jika ada), dan instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

4. Aspek Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang disajikan dalam skripsi harus didukung oleh data yang valid. Hasil penelitian tersebut selanjutnya dikritisi pada bagian pembahasan hasil penelitian dengan cara menganalisis faktor-faktor penyebab atau pendukung dan dimasukkan ke dalam khasanah pengetahuan terkait, berdasarkan relevansinya dengan teori atau realitas di lapangan.,

BAB II

Persyaratan Pemrogram dan Pembimbing Skripsi

A. Persyaratan Akademik Pemrogram Skripsi

Persyaratan akademik adalah persyaratan yang berhubungan dengan tingkat pencapaian tertentu yang secara teknis dan substantif berhubungan dengan proses penulisan skripsi. Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memprogram skripsi adalah sebagai berikut.

1. Menempuh matakuliah minimal 7 semester dan telah mencapai 144 SKS;
2. Sudah menempuh PI dan KKN
3. Telah lulus matakuliah wajib dan metodologi penelitian dengan nilai minimal C;
4. Memiliki IPK minimal 2,25;

B. Persyaratan Administratif Pemrogram Skripsi

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memprogram skripsi adalah sebagai berikut.

1. Tercatat sebagai mahasiswa aktif Unhasy;
2. Memprogram mata kuliah skripsi;
3. Membayar biaya administrasi
 - a. untuk seminar proposal, dan
 - b. untuk ujian hasil;

Mahasiswa yang telah memprogram skripsi mengajukan topik kepada Koordinator skripsi untuk mendapatkan pembimbing skripsi sesuai dengan bidangnya. Selanjutnya, Koordinator skripsi menunjuk pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan melalui Surat Penunjukan. Selanjutnya, jika skripsi telah diuji dan dinyatakan lulus dan telah direvisi, diusulkan ke fakultas untuk mendapatkan SK Dekan. Setelah pembimbing ditetapkan dan semua persyaratan administrasi terpenuhi, mahasiswa memperoleh kartu bimbingan skripsi dari prodi.

C. Persyaratan Pembimbing Skripsi

1. Dosen yang dapat menjadi pembimbing skripsi adalah dosen yang memenuhi persyaratan akademik dan relevansi bidang keilmuan dengan aturan teknis sebagai berikut:
 - a. Serendah-rendahnya bergolongan III/c atau lektor bergelar magister; atau Serendah-rendahnya bergolongan III/b atau asisten ahli bergelar doktor;

- b. Program studi yang belum mempunyai dosen yang memenuhi syarat pada butir 1 diperbolehkan menyelenggarakan kegiatan pembimbingan jika dosen pembimbing skripsi memenuhi persyaratan serendah-rendahnya bergolongan III/b atau asisten ahli bergelar magister.
- c. Pembimbing Skripsi berkewajiban juga membimbing penulisan artikel yang akan diunggah dalam *e-journal*.

BAB III

Penyusunan dan Pengajuan Proposal Skripsi

A. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal Skripsi merupakan langkah awal dalam proses penyusunan Skripsi. Proposal Skripsi merupakan rencana penelitian yang berisi gambaran yang konkret dan jelas tentang arah, tujuan, dan hasil akhir yang akan dicapai dalam penelitian. Suatu penelitian akan dapat dikerjakan dengan baik jika didasari oleh proposal yang dirancang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian.

Topik yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dikembangkan menjadi proposal. Agar konkret, jelas, terarah, dan selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, proposal Skripsi harus dikonsultasikan secara rutin kepada dosen pembimbing. Bukti konsultasi harus terekam pada kartu bimbingan skripsi.

B. Sistematika Proposal Skripsi

Proposal Skripsi harus disusun sesuai dengan sistematika yang digunakan di Fakultas Teknik Universitas Hasyim Asy'ari (Unhasy). Secara umum, proposal Skripsi terdiri atas:

1. Halaman Sampul (lihat Lampiran 1),
2. Halaman Persetujuan (lihat Lampiran 2),
3. Pendahuluan (Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Batasan Penelitian),

Dalam tahap pendefinisian masalah, hal pertama yang harus menjadi fokus utama adalah “penemuan” permasalahan yang dihadapi, baru kemudian pendefinisian masalah yang terpilih untuk dipecahkan. Dalam penentuan permasalahan harus diidentifikasi keadaan dan akar permasalahan sebenarnya yang akan dipecahkan. Hal ini karena seringkali peneliti belum memiliki gambaran yang jelas tentang permasalahan yang dihadapi, tetapi baru menangkap keadaan luarnya saja. Sebagai contoh, keuntungan perusahaan saat ini sedang mengalami penurunan, tetapi peneliti belum mengetahui secara pasti apa penyebab penurunan tersebut. Apakah disebabkan oleh kurang gencarnya iklan, adanya pesaing baru, kualitas pelayanan yang kurang ramah, pengaruh kurs mata uang yang turun, atau sebab-sebab lain. Oleh karena itu, pada tahap ini sebaiknya pernyataan permasalahan diungkapkan dalam terminologi yang umum (general) untuk menjangkau berbagai alternatif riset yang mungkin berkorelasi dengan permasalahan itu.

Pertanyaan mendasar yang dapat digunakan untuk membantu menajamkan pendefinisian permasalahan, diantaranya adalah

- a. Apakah tujuan dari riset yang akan dilakukan?
- b. Sejauh mana hal tersebut telah diketahui?
- c. Perlukah tambahan informasi yang menyangkut latar belakang permasalahan?
- d. Apa yang akan diukur? Bagaimana melakukannya?
 - 1) Akankah data yang diperlukan tersedia?
 - 2) Haruskah riset dilakukan?
 - 3) Dapatkah hipotesis diformulasikan?

Proposal merupakan fondasi pertama yang menentukan diterima atau ditolaknya riset yang akan dilakukan. Oleh karena itu, proposal harus disusun dengan saksama, akurat dan meyakinkan. Kerangka dalam tabel berikut dapat membantu menajamkan penyusunan proposal riset.

Tabel 3.1. Pertanyaan dasar untuk penajaman penyusunan proposal riset

Proses Riset	Pertanyaan Dasar
Pendefinisian permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang menjadi tujuan riset? • Seberapa jauh riset tersebut telah dilakukan sebelumnya? • Apa yang akan diukur? Bagaimana cara mengukurnya? • Dapatkah hipotesis dirumuskan?
Pemilihan dasar rancangan riset	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis deskriptif atau sebab-akibat yang dibutuhkan? • Apakah jawaban objektif akan didapatkan dengan bertanya kepada pihak tertentu? • Seberapa cepat informasi dibutuhkan?
Pemilihan sampel	<ul style="list-style-type: none"> • Dari mana sumber data akan didapatkan? • Apakah target populasi dapat dirumuskan? • Apakah penggunaan sampel dapat diterima? • Seberapa besar ukuran sampel diperlukan? • Bagaimana proses pemilihan sampel dilakukan?
Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang akan mengumpulkan data? • Berapa lama waktu pengumpulan data akan dilakukan? • Bagaimana prosedur pengumpulan data akan ditempuh?
Analisis data dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa variabel yang akan diuji? • Apa kriteria uji variabel tersebut? • Alat bantu apa yang diperlukan (jenis perangkat lunak, metode, dsb.)?
Jenis laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang akan membaca hasil kajian yang akan

	<p>dilakukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah diperlukan presentasi? • Bagaimana format laporan yang akan dibuat?
Evaluasi keseluruhan	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa biaya yang dibutuhkan? • Bagaimana kerangka waktu pelaksanaannya? • Apakah diperlukan bantuan dari pihak lain? • Kapan akan dimulai?

4. Kajian Teori yang berisi kajian teoretis terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, Penelitian Terdahulu sebagai perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan dan Kerangka Teori. Contoh penulisan Penelitian Terdahulu dan Kajian Teori dapat dilihat pada Lampiran 12 dan Lampiran 13.
5. Metode Penelitian (Jenis dan Rancangan Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel atau Sasaran Penelitian, Diagram Alir (*Flowchart*), Variabel dan Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data). Penulisan Diagram Alir (*Flowchart*) dapat dilihat pada Lampiran 14.
6. Daftar Pustaka.

Isi bagian-bagian tersebut dapat dicermati pada butir 4 (sistematika Skripsi).

C. Pengajuan Proposal Skripsi untuk diseminarkan

Proposal yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing (lembar persetujuan dosen pembimbing) dapat diajukan ke prodi untuk diseminarkan, dengan syarat mahasiswa yang mengajukan telah mengikuti seminar proposal Skripsi mahasiswa lain minimal 5 (lima) kali. Seminar dihadiri dosen pembimbing dan dosen penguji serta dihadiri mahasiswa lain untuk mendapatkan masukan perbaikan proposal penelitiannya. Dalam seminar mahasiswa harus memaparkan proposal penelitiannya dan menjawab pertanyaan dosen penguji dan peserta seminar. Dosen penguji akan memberikan penilaian kelayakan proposalnya. Jika proposal dinilai tidak layak, maka mahasiswa harus menyusun proposal baru, sedangkan proposal yang dinilai layak dan ada revisi maka mahasiswa berkewajiban memperbaiki proposalnya sesuai masukan yang diperoleh pada saat seminar. Setelah proposal disempurnakan dan ditandatangani dosen pembimbing dan dosen penguji, proposal diserahkan ke prodi. Selanjutnya mahasiswa melakukan penelitian.

BAB IV

Pembimbingan dan Penyusunan Skripsi

A. Pembimbingan Skripsi

Bimbingan Skripsi dilaksanakan secara individual, terstruktur, terjadwal, dan terdokumentasi (kartu bimbingan TA). Bimbingan dilakukan secara berkala dan durasinya disesuaikan dengan keperluan bimbingan. Untuk maksud tersebut disediakan kartu bimbingan Skripsi oleh program studi. Agar bimbingan dapat berjalan lancar dan selesai tepat waktu, pembimbing menyusun jadwal bimbingan Skripsi.

B. Persyaratan Penyusunan Skripsi

Untuk dapat menyusun Skripsi, proposal yang disusun mahasiswa sudah diseminarkan dan telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.

C. Sanksi Terkait Penyusunan Skripsi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan Skripsi:

1. Apabila Skripsi yang disusun mahasiswa tidak sesuai dengan proposal yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji maka Skripsi tersebut dianggap gugur dan tidak boleh diujikan.
2. Jika dalam penyusunan Skripsi mahasiswa terbukti datanya fiktif dan/atau melakukan plagiasi maka Skripsi tersebut dinyatakan gugur walaupun telah dilakukan ujian.
3. Apabila dalam waktu 2 (dua) semester mahasiswa belum dapat menyelesaikan Skripsi, maka mahasiswa harus melakukan proses mulai dari awal lagi, kecuali jika ada pertimbangan khusus dari pembimbing yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pembimbing ke Koordinator Program Studi.

D. Sistematika Skripsi

Secara garis besar dalam Skripsi terdapat bagian (1) awal, (2) isi, dan (3) akhir. Adapun rinciannya dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul

Halaman sampul (lampiran 3) memuat hal-hal berikut.

- 1) Judul Skripsi (ditulis dengan huruf kapital dengan jenis *Times New Roman Bold* ukuran 12 pt dengan jarak 1 spasi); adapun pernyataan untuk kepentingan apa Skripsi itu disusun ditulis dengan huruf *Times New Roman* 10 dengan 1 spasi (hanya di halaman judul dalam seperti contoh dalam Lampiran 4).
- 2) Logo Universitas Hasyim Asy'ari (Unhasy)

- 3) Nama lengkap mahasiswa dan nomor induk mahasiswa (NIM)
- 4) Nama lembaga yang ditulis secara urut ke bawah mulai nama universitas, fakultas, hingga nama prodi yang diakhiri dengan tahun penyusunan Skripsi.
- 5) Warna sampul disesuaikan dengan warna bendera Fakultas Teknik, yaitu kuning.

b. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan berisi pemberian persetujuan dosen pembimbing Skripsi. Halaman persetujuan terdiri atas nama mahasiswa, judul Skripsi, tanggal persetujuan Skripsi, dan tanda tangan dosen pembimbing Skripsi. Halaman persetujuan diberi nomor halaman dengan menggunakan huruf Latin kecil (ii) (lihat Lampiran 5).

c. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan merupakan halaman yang memuat tanda tangan penguji Skripsi. Tanda tangan tersebut diperoleh setelah mahasiswa melewati fase ujian dan revisi Skripsi. Halaman pengesahan terdiri atas nama mahasiswa, NIM, program studi/fakultas, judul Skripsi, tanggal pengesahan Skripsi, tanda tangan tim penguji, dan tanda tangan Dekan. Halaman pengesahan diberi nomor halaman dengan huruf Latin kecil (iii) (lihat Lampiran 6).

d. Surat Pernyataan Keorisinalan Skripsi

Surat pernyataan ini berisi pernyataan mahasiswa bahwa Skripsi yang akan diujikan tidak didasarkan data plagiasi/jiplakan atau autoplagiat, baik sebagian maupun keseluruhan. Di samping pernyataan tentang keaslian Skripsi, dalam surat pernyataan itu juga tertulis kesanggupan mahasiswa menerima sanksi akademis dari fakultas atau prodi jika kelak terbukti bahwa Skripsi yang telah diujikan didasarkan data nyata dan/atau merupakan plagiasi/jiplakan atau autoplagiat. Surat pernyataan ditandatangani di atas meterai Rp 6.000,00 oleh mahasiswa. Halaman pernyataan ini diberi nomor halaman dengan huruf Latin kecil (iv) (lihat Lampiran 7).

e. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyambungkan pikiran pembaca dengan Skripsi. Oleh karena itu, kata pengantar idealnya berisi berbagai fenomena atau pernyataan yang mengarah pada garis besar proses penelitian hingga penyusunan Skripsi. Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam kata pengantar di antaranya sebagai berikut:

- 1) ucapan syukur kepada Allah SWT,

- 2) judul penelitian
- 3) fenomena atau garis besar isi Skripsi
- 4) hambatan dalam proses penyusunan Skripsi dan solusinya
- 5) ucapan terima kasih kepada pembimbing dan pihak-pihak yang membantu
- 6) harapan
- 7) penyebutan tempat, tanggal, bulan, dan tahun penulisan Skripsi tanpa penyebutan nama atau identitas mahasiswa. Kata pengantar diberi nomor halaman dengan huruf Latin kecil (mulai vi).

f. Abstrak

Abstrak merupakan inti Skripsi yang memuat judul, nama peneliti, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian (simpulan), dan kata kunci (*keywords*) maksimum 5 kata. Abstrak ditulis dengan jarak 1 spasi maksimal 400 kata. Abstrak ditulis dalam dua bahasa: bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Halaman abstrak diberi nomor halaman dengan huruf Latin kecil (d disesuaikan dengan halaman akhir kata pengantar) (lihat Lampiran 8).

g. Daftar Isi

Daftar isi berguna untuk memudahkan pencarian hal-hal yang dikehendaki oleh pembaca. Oleh karena itu, nomor halaman dalam daftar isi harus sesuai dengan nomor halaman dalam Skripsi.

Sistem yang digunakan dalam Skripsi menggunakan sistem huruf dan angka. Halaman daftar isi memuat judul-judul yang terdapat dalam Skripsi, mulai judul bab, subbab, subsubbab, dan seterusnya. Daftar isi disusun setelah draf akhir Skripsi selesai dengan maksud agar ada kesesuaian antara nomor halaman dan isi Skripsi. Halaman daftar isi diberi nomor halaman dengan huruf latin kecil (d disesuaikan dengan halaman akhir abstrak). Lihat lampiran 11.

h. Daftar Tabel/Bagan/Gambar

Tabel / bagan / gambar / *flowchart* dihadirkan untuk memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyampaikan berbagai informasi secara terstruktur. Bagi pembaca Skripsi, tabel/bagan/gambar/*flowchart* berguna dalam membantu memahami berbagai informasi secara cepat. Dalam penyajiannya, tabel diberi nomor urut dengan aturan digit pertama menunjukkan bab, sedangkan digit berikutnya setelah tanda titik menunjukkan nomor urut tabel/bagan/gambar/*flowchart* dengan ukuran 1 spasi. Agar tabel terlihat harmonis, struktur, dan bentuknya baik, gunakan spasi satu dan huruf dapat menggunakan ukuran font 9 atau 8, asalkan masih

terbaca dengan baik. Misalnya: Tabel 3.2, hal ini menunjukkan bahwa tabel tersebut ada pada bab III dengan nomor urut tabel kedua. Angka tersebut diikuti dengan inti tabel, dicetak dengan huruf tebal (bold), dan diletakkan di atas tabel, misalnya Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Jombang (terletak di atas tabel). Melalui cara tersebut, tabel mudah dicari dan dicermati. Terkait dengan hal tersebut, ada dua hal yang penting diperhatikan. Pertama, nomor urut tabel harus dipisahkan dengan nomor urut bagan dan gambar. Dengan demikian, pada Bab III, misalnya, dimungkinkan adanya Tabel 3.1....., Bagan 3.1, Gambar 3.1....., dan seterusnya. Kedua, tabel/bagan/gambar harus disajikan dalam satu halaman atau halaman yang tidak bersambung jika hal itu dimungkinkan. Penyajian tabel pada halaman bersambung harus dihindari agar tidak menghambat pemahaman pembaca. Untuk penulisan nama gambar letaknya di bawah gambar, demikian pula juga halnya dengan penulisan bagan, letaknya di bawah bagan. Daftar lampiran ditulis sesuai dengan lampiran 12 dan lampiran 13.

2. Bagian Isi

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian isi Skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan (1) apa yang diteliti, dan (2) untuk apa dan mengapa penelitian perlu dilakukan.

1) Latar Belakang

Pada latar belakang, peneliti harus dapat meyakinkan pembaca bahwa penelitiannya penting untuk dilakukan; dengan kata lain, peneliti harus mampu menjawab pertanyaan mengapa penelitian tersebut penting untuk dilakukan. Apa alasan-alasan yang mendasari penentuan judul penelitian. Untuk kepentingan tersebut penulis mengemukakan (1) adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik yang bersifat teoretis maupun praktis, yang melatarbelakangi masalah penelitian atau (2) tuntutan kebutuhan lapangan.

Untuk memperkokoh pijakan penelitiannya, penulis dapat menyampaikan secara ringkas teori, hasil penelitian, simpulan seminar, artikel jurnal, keadaan di lapangan, pengalaman pribadi yang terkait dengan masalah yang diteliti, dan sebagainya.

2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah digunakan untuk menyatakan

secara tersurat hal-hal yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disusun secara jelas, singkat, dan operasional.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disusun sejalan dengan rumusan masalah yang mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian.

4) Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi pengembangan maupun implementasi ilmu maupun untuk kepentingan praktis di masyarakat. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa manfaat hasil penelitian terdiri atas dua jenis; manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berisi kegunaan hasil penelitian dalam pengembangan teori atau khasanah keilmuan tertentu, sedangkan manfaat praktis berisi kegunaan hasil penelitian bagi pengembangan kerja para praktisi, misalnya guru, siswa, peneliti, pengelola lembaga, dan pengambil kebijakan (*policy maker*).

b. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, sedangkan landasan teori berisi teori yang dijadikan sebagai landasan pemecahan masalah. Informasi dalam kajian pustaka dipilih berdasarkan pertimbangan korelevanan, keakuratan, kekompleksitasan, dan kemutakhiran. Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai landasan untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kelebihan atau perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

Landasan teori bukan sekadar kumpulan teori, melainkan hasil telaah kritis peneliti terhadap satu atau beberapa teori yang berhubungan dengan masalah penelitiannya.

Landasan teori dapat diambil dari satu teori atau beberapa teori yang dipadukan secara eklektik. Pengambilan itu harus didasari argumentasi akademis.

Bahan-bahan landasan teori dapat diangkat dari berbagai sumber, misalnya disertasi, tesis, Skripsi (dibatasi untuk hasil penelitian), laporan penelitian, jurnal ilmiah, buku, makalah, hasil diskusi dan seminar, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan nonpemerintah, dan artikel dalam internet. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, penting untuk diperhatikan prinsip-prinsip pemilihan bahan sebagaimana yang telah diungkapkan pada butir A.2.b (Aspek Kajian Pustaka).

c. Metode Penelitian

Metode penelitian pada Skripsi yang merupakan hasil penelitian kuantitatif terdiri atas jenis dan rancangan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel atau sasaran penelitian, *flowchart* penelitian, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1) Instrumen Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan nama, bentuk, dan karakteristik; tujuan penggunaan instrumen; dan instrumen dalam bentuk alat ukur atau sensor yang diubah ke dalam bentuk data atau tanda.

2) Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya pengukuran secara langsung, observasi, angket, atau dokumentasi. Uraian mengenai teknik pengumpulan data harus disertai dengan prosedur, spesifikasi instrumen yang digunakan (jenis, kelas, digital atau analog), dan cara-cara mendapatkan data yang valid. Jika data yang digunakan adalah data skunder (misalnya, data beban harian) maka disebutkan dari mana data tersebut diperoleh dan validitas bagaimana.

3) Teknik Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan secara sistematis data baik yang berbentuk angka maupun gambar (grafik, respon dinamik, maupun algoritma). Dalam penelitian rekayasa (kuantitatif), analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan deskriptif kuantitatif, analisis perbandingan, atau inferensial. Pemilihan jenis analisis data ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan penelitian atau hipotesis yang diuji (jika ada).

d. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Hasil Penelitian

Hasil penelitian berisi hasil analisis data penelitian yang sudah terorganisasi dengan baik. Data penelitian disajikan secara informatif, komunikatif, dan relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Penyajian hasil penelitian dapat berupa, tabel/gambar/bagan/grafik yang disertai dengan penjelasan, yang mudah dibaca dan dipahami dengan memperhatikan tata cara penulisan yang umum digunakan.

2) Pembahasan

Hasil analisis data penelitian, dibahas dengan cara (1) menginterpretasi temuan penelitian; (2) menjelaskan hubungan antara

temuan penelitian dengan penelitian terdahulu atau teori terkait yang telah mapan; (3) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru berdasarkan temuan penelitian; dan (4) menjelaskan implikasi hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan penelitian.

e. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Simpulan merupakan temuan pokok yang menunjukkan makna temuan-temuan hasil penelitian yang ditulis secara singkat, padat, dan jelas dalam bentuk uraian (paragraf demi paragraf), butir-butir, atau rincian, sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Saran

Saran berisi rekomendasi yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan secara operasional dan dapat ditindaklanjuti. Saran idealnya dikemukakan secara rinci sehingga mudah untuk diimplementasikan dan sesuai dengan manfaat penelitian. Saran harus bersifat baru dan mempunyai nilai lebih sehingga dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi oleh pembaca.

f. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan kumpulan sumber referensi yang dirujuk dalam teks Skripsi. Daftar rujukan dapat digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan seberapa jauh wawasan peneliti. Peneliti tidak boleh mencantumkan nama sumber rujukan yang tidak dirujuk, sebaliknya peneliti tidak boleh mencantumkan kutipan yang tidak disertai sumber rujukan.

Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan huruf pertama nama akhir pengarang/penulis (kalau ada) tanpa menggunakan nomor urut.

Secara umum, urutan penulisan unsur-unsur daftar pustaka adalah (a) nama pengarang, (b) tahun terbit, (c) judul sumber yang dirujuk, (d) kota tempat terbit dan nama penerbit.

1) Nama Pengarang

- (a) Nama pengarang ditulis lengkap tanpa gelar kesarjanaan atau gelar agama.
- (b) Penulisan nama pengarang yang terdiri atas dua unsur atau lebih dimulai dengan nama akhir (biasanya merupakan nama keluarga) yang diikuti tanda koma, lalu nama pertama. Urutan nama Tionghoa tidak perlu dibalik karena unsur nama pertama Tionghoa merupakan nama keluarga.

- (c) Jika nama yang tercantum dalam rujukan adalah nama editor, penulisan nama pengarang ditambah dengan tulisan (Ed.). Contoh: Hamid, Abdul (Ed.).
- (d) Jika ada dua nama pengarang, urutan kedua nama pengarang dibalik dan antarpengarang dihubungkan dengan *dan* atau *and* jika menggunakan bahasa asing.
Contoh:
Yulianto, Totok dan Sundari, Titin
- (e) Untuk nama pengarang yang terdiri atas tiga orang atau lebih, maka singkatan *dkk.* yang ada di kutipan_harus ditulis semua nama pengarangnya di daftar rujukan. Untuk rujukan dari bahasa asing (Bahasa Inggris), maka pada kutipan ditulis *et al.*
Contoh:
Basuki, Sumarsono, Elly Indahwati, Fajar Satria Hadi, dan Mochamad Arif Irfa'i
- (f) Jika beberapa rujukan yang diacu ditulis oleh seorang pengarang dalam tahun yang berbeda, nama pengarang harus tetap ditulis disertai dengan tahun penerbitan.
Contoh:
Mayasari, Andhika.2010
Mayasari, Andhika. 2011
Mayasari, Andhika. 2012
- (g) Jika tidak ada nama pengarang, pada bagian nama ditulis penerbit.
Contoh:
Dikti _____ . 2012

2) Tahun Terbit

- (a) Tahun terbit ditempatkan sesudah nama pengarang dan diakhiri dengan tanda titik.
- (a) Jika beberapa rujukan ditulis seorang pengarang dalam tahun yang sama, penempatan urutan didasarkan pada urutan abjad judul buku dengan ciri pembeda huruf sesudah tahun terbit.
Contoh:
Supratno, Haris. 2012a. *Sosiologi Sastra Jawa Modern.*
Supratno, Haris. 2012b. *Telaah Sastra Jawa Modern.*

2) Judul Buku

- (a) Judul buku ditulis sesudah tahun terbit dan diakhiri dengan tanda titik
- (b) Judul buku ditulis dengan cetak miring (*italic*) atau dengan garis bawah tiap kata. Judul dengan anak judul dipisahkan dengan tanda titik dua. Contoh:

Ramadani, Ali Hasbi. 2015. *Konversi Energi*.

Ghani, Sulung Rahmawan Wira. 2015. *Ergonomi Industri*.

Mardyanika, Yus Aktiva Prasetya. 2015. *Teknik Pondasi*.

- (c) Artikel, laporan penelitian, dan makalah ditulis di antara tanda petik ganda.

Contoh:

Zawawi, Faruq. 2015. “*Character Building: Studi di Pondok Pesantren Jombang*”.

- (d) Keterangan yang menyertai judul (misalnya jilid dan edisi) ditempatkan sesudah judul dan diakhiri dengan tanda titik.

Contoh:

Wardana, Humaidillah Kurniadi. 2014. *Kamus Elektro dan Eletronika*. Edisi Ketiga.

4) Kota Tempat Terbit dan Nama Penerbit

- (a) Tempat terbit ditulis sesudah judul buku dan keterangan yang menyertainya, diikuti tanda titik dua, nama penerbit, dan tanda titik. Contoh:

Kholis, Nur. 2011. *Teknik Kontrol*. Jombang: Unhasypress.

- (b) Jika lembaga berkedudukan sebagai pengarang dan penerbit, nama lembaga dicantumkan pada posisi pengarang dan tidak perlu disebut dalam posisi nama penerbit.

Contoh:

BPS Provinsi Jawa Timur. 2015. *Jawa Timur dalam Angka*. Surabaya.

Contoh penulisan daftar pustaka dari berbagai sumber lainnya adalah sebagai berikut.

1) Penulisan Pustaka dari Buku Teks

Sari, Handini Novita. 2014. *Elemen Mesin 1*. Jombang: Unhasypress.

Boylestad, Robert L. 2010. *Introductory Circuit Analysis*. Eleventh Edition. New Jersey: Prentice Hall.

2) Penulisan rujukan buku karya terjemahan

Wellek, Rene dan Warren, Austin. 2010. *Teori Beton Bertulang*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.

3) Penulisan Rujukan dari Artikel, Majalah atau Jurnal

- (a) Penulisan rujukan dari artikel yang dimuat di koran atau majalah
Sholahuddin-Wakhid-.2015. “Peran NU dalam Menegakkan NKRI.
Dalam *Jawa Pos*, 28 Oktober. Surabaya.

(b) Penulisan rujukan dari artikel yang dimuat pada buku kumpulan artikel

Haris-Supratno. 2014. "Meretas Jalan Menuju Pendidikan Pesantren Masa Depan". Dalam *Asy'ad dan Mif* (Ed.). 2014. *Rekonstruksi Pendidikan Pesantren: Kumpulan Pemikiran tentang Perlunya Merekonstruksi Pendidikan Pesantren*. Jombang: Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Unhasy Press.

4) Penulisan rujukan dari artikel yang dimuat di jurnal

(Nama pengarang termasuk singkatannya sesuai seperti yang tertulis dalam jurnal). Khusus untuk jurnal dicantumkan nomor halaman.

Rahayu, Y.S., P. Walch-Liu, G. Neumann, N. Von Wiren, V. Roemheld, F. Bangerth. 2005. "Root derived cytokinin flux might regulate NO₃--induced leaf growth". *Journal of Experimental Botany*. Vol. 56 (414): pp 1143-1152.

Ramadani, Ali Hasbi. 2016. "Uji Kekuatan Bahan Komposit Plastik, Rotan, dan Resin Epoxy". *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*. Vol. 15 (2): hal. 91-107.

Kistiyanto, Anang. 2014. "Praktik Manajemen Mutu Terpadu dan Hubungannya dengan Formalisasi, Desentralisasi, Kualitas Produk, serta Kinerja Organisasi". *Jurnal Ekuitas*. Vol. 16 (1): hal. 48-62.

5) Penulisan rujukan dari Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Sumarno, Alim. 2010. *Pengembangan Multimedia Interaktif Mata Kuliah Produksi Media Video Pembelajaran Program Studi SI Teknologi Pendidikan UNESA*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs Universitas Negeri Malang.

Tri Rijanto. 2011. *Pengaruh Jumlah Sampel Terhadap Variansi Sekor Hasil Penyetaraan*. Disertasi tidak diterbitkan. Jakarta: PPs Universitas Negeri Jakarta.

6) Penulisan rujukan dari makalah yang disajikan dalam seminar, lokakarya, atau penataran

Ekohariadi. 2008. "Comparative study between individual and paired work in an introduction programming course for stimulating problem solving skill". Makalah disajikan dalam *International Conference VTE Research and Networking 2008 (Nurturing Local VTE Research Effort: A Response to Global Challenges)*, Denpasar, 7-8 Juli.

Ma'rifatullah Sayid. 2016. "Elevating Student to E-learning using edmodo to Optimize and Formative Assessment for University Learners". Makalah disajikan dalam *2nd International*

Conference on Management, Social Sciences, Biology & Pharmaceutical Sciences (ICMSSBPS'2016), Denpasar, 30 Juni – 1 Juli.

7) Penulisan rujukan dari internet berupa karya individual

Hitchcock, S. dkk. 2006. *A Survey of STM Online Journals, 1990-95: The Calm before the Storm*, (Online),
(<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>, diakses 12 Juni 2015).

Griffith, A.I. 2010. *Coordinating Family and School: Mothering for Schooling. Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol 3, Nomor 1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diunduh 12 Februari 2014).

Wilson, D. 20 November 2010. Summary of Citing Internet Sites. NETTRAIN Discussion List, (online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 November 2013).

8) Penulisan rujukan dari artikel yang dimuat pada jurnal berupa CD-ROM

Krashen, S, *et.al.* 2003. Age, Rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition. *TESOL Quarterly*, 13:573-82 (CD-ROM: *TESOL Quarterly-Digital*, 2003).

Lampiran

Hal yang perlu dilampirkan dalam Skripsi adalah dokumen yang sesuai dengan keperluan dan mendukung penguatan Skripsi, misalnya gambar rangkaian, *data sheet*, dan tabel statistik. Dokumen yang tidak penting tidak perlu dilampirkan agar tidak memperbanyak jumlah halaman dan biaya. Agar lampiran mudah dilacak, tiap lampiran harus berlabel dengan huruf dicetak tebal, misalnya Lampiran 1: *Data Sheet Microcontroller*, dan disebutkan dalam teks, misalnya (*data sheet microcontroller* disajikan pada Lampiran 1). Penyebutan itu diletakkan setelah paparan tentang *data sheet microcontroller*. Daftar lampiran ditulis sesuai dengan lampiran 14.

E. Perwajahan Skripsi (proposal)

Proposal	Skripsi
HVS ukuran A4 70 gram (29,7 X 21 cm)	HVS ukuran A4 80 gram (29,7 X 21 cm)
Tipe huruf Times New Roman 12 pt.	Tipe huruf Times New Roman 12 pt.
Batas ketikan sebagai berikut: a. tepi kiri 4 cm, b. atas 3 cm, c. kanan 3 cm, d. bawah 3 cm.	Batas ketikan sebagai berikut: a. tepi kiri 4 cm, b. atas 3 cm, c. kanan 3 cm, d. bawah 3 cm.
Spasi 1,5 untuk kulipan pakai spasi 1	Spasi 1,5 untuk kulipan pakai spasi 1

F. Beberapa Aspek Teknis

1. Pengetikan Judul, Subjudul, dan Subsubjudul

Judul bab ditulis dengan huruf kapital dengan jarak 3 cm dari tepi atas kertas. Nomor bab ditulis dengan huruf Romawi dan diikuti dengan judul bab. Nomor dan judul bab diletakkan pada halaman baru.

Subbab ditulis dengan menggunakan angka Arab. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas. Demikian pula halnya penulisan subsubbab. (Lihat lampiran.....)

2. Pengetikan Kutipan

a. Berdasarkan isi kutipan

Kutipan yang diambil dari rujukan, dapat langsung dicantumkan dalam teks untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya.

Kutipan terdiri atas kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung merupakan kutipan yang ditulis sama dengan teks aslinya, sedangkan kutipan tidak langsung adalah kutipan yang ditulis dengan bahasa dan gaya pengutip dengan substansi yang sama. Kutipan langsung yang kurang dari empat baris ditempatkan dalam teks di antara tanda petik dengan spasi 1,15.

Contoh:

“Dalam pengetikan, tanda pisah dinyatakan dengan dua tanda hubung tanpa spasi sebelum dan sesudahnya” (Depdikbud, 2006:414).

Kutipan langsung yang terdiri atas empat baris atau lebih ditempatkan tersendiri di bawah baris yang mendahuluinya. Jarak pengetikan antarbaris satu spasi.

Contoh:

Menurut Keraf (1982:3), “argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain

agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan penulis atau pembicara. Melalui argumentasi penulis berusaha merangkaikan fakta sedemikian rupa, sehingga ia menunjukkan apakah suatu pendapat atau suatu hal tertentu itu benar atau tidak.”

Kutipan tidak langsung ditulis dengan bahasa penulis sendiri tanpa tanda kutip yang menyatu dengan teks.

Contoh:

Ternyata sebagian besar penduduk di kawasan Pantai Selatan Jawa tidak menyadari bahwa mereka tinggal di daerah kawasan bencana Tsunami (Daryono, 2010) Tata cara pengutipan ini harus ditetapkan dengan benar. Kesalahan pengutipan atau pencantuman catatan pustaka akan mengarah pada plagiarisme.

b. Berdasarkan nama pengarang

Nama pengarang yang terdiri atas tiga orang atau lebih, menggunakan singkatan dkk. atau *et al.*

G. Bahasa Skripsi

Sebagai karya ilmiah atau karya keilmuan, Skripsi harus ditulis dengan menggunakan ragam bahasa ilmiah yang ciri-cirinya adalah objektif, ringkas dan padat, jelas dan lugas, cendekia, formal, dan taat asas (konsisten). Kalimat yang digunakan harus gramatikal, logis, lengkap, hemat (tidak mengandung unsur yang mubazir), tidak rancu, tidak terinterferensi (tidak terpengaruh kosakata atau struktur bahasa daerah atau bahasa asing). Di samping itu, ejaan yang digunakan harus sesuai dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan.

Dalam penulisan Skripsi, bentuk pasif digunakan sebagai pengganti kata *penulis*, *peneliti*, atau *saya*. Penggunaan bentuk pasif tersebut dimaksudkan untuk menghindari munculnya kesan subjektif Peneliti.

Contoh:

Pada bab ini penulis memaparkan.... (salah)

Pada bab ini dipaparkan.... (benar)

BAB V

Ujian dan Penilaian Skripsi

A. Panitia Ujian

1. Panitia ujian Skripsi terdiri atas

- a. Ketua Panitia : Dekan
- b. Wakil Ketua : Wakil Dekan
- c. Sekretaris : Kepala Program Studi
- d. Anggota : Ketua Program/Koordinator Skripsi

2. Tim Penguji Skripsi terdiri atas

- a. Ketua penguji (merangkap anggota) : Dosen (pembimbing)
- b. Anggota :
 - 1) Dosen penguji 1
 - 2) Dosen penguji 2

B. Persyaratan Ujian Skripsi

1. Mahasiswa

Agar dapat mengikuti ujian Skripsi, mahasiswa harus memenuhi persyaratan berikut.

- a. Skripsi yang akan diajukan dalam ujian harus sudah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.
- b. Mahasiswa mendaftarkan diri ke koordinator program studi/koordinator Skripsi di fakultas dengan membawa:
 - 1) KRS sebagai bukti pemrograman Skripsi.
 - 2) KHS (Kartu Hasil Studi) mulai semester 1 sampai semester 7.
 - 3) Draf naskah Skripsi, rangkap tiga, yang diserahkan kepada jurusan/program studi masing-masing selambat-lambatnya satu minggu sebelum periode/jangka waktu pelaksanaan ujian.
 - 4) Foto copi sertifikat KKN dan PI
 - 5) Bukti telah lunas membayar biaya seminar proposal dan Bukti telah membayar ujian skripsi

2. Dosen Penguji

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara, No.38/Kep/ MK.WASPAN/8/1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, persyaratan dosen yang berhak membimbing dan menguji Skripsi adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Persyaratan Dosen Penguji

No	Jabatan	Pendidikan
1	Asisten Ahli	1. S-2 2. S-3
2	Lektor	1. S-2 2. S-3
3	Lektor Kepala	1. S-2 2. S-3
4	Guru Besar	1. S-3

Keterangan:

- S-1 : Pendidikan Sarjana
- S-2 : Pendidikan Magister/Master
- S-3 : Pendidikan Doktor

C. Tata Tertib Ujian

1. Mahasiswa

- a. Pria berpakaian atas putih lengan panjang dan tidak bermotif, bagian bawah memakai celana panjang berwarna gelap, memakai dasi, memakai sepatu pantopel, memakai kaos kaki dan berjas almamater Unhasy.
- b. Perempuan berpakaian atas putih lengan panjang dan tidak bermotif, bagian bawah rok panjang berwarna gelap, memakai sepatu formal, memakai kaos kaki, memakai jilbab polos berwarna gelap dan berjas almamater Unhasy..
- c. Hadir di ruang ujian 15 menit sebelum ujian dimulai
- d. Bersikap sopan
- e. Mempersiapkan bahan presentasi (PPT) yang meliputi : Pendahuluan, kajian pustaka disertai penelitian sebelumnya yang relevan, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran.
- f. Membawa data dan rujukan Skripsi (jika diperlukan)
- g. Berdoa sebelum ujian dimulai
- h. Menguraikan garis besar isi Skripsi selama ± 10 menit
- i. Menjawab pertanyaan penguji dengan jelas dan bersikap tenang
- j. Mencatat saran penguji dengan baik
- k. Keluar sekitar 5 menit ketika tim penguji menyidangkan hasil ujian
- l. Masuk kembali setelah dipanggil untuk mendengarkan hasil ujian dari ketua penguji

2. Dosen Penguji

- a. Berpakaian rapi dan memakai sepatu
- b. Hadir 10 menit sebelum ujian dimulai
- c. Menguji dan menulis masukan dan/atau saran untuk perbaikan
- d. Menyerahkan masukan dan/atau saran tertulis kepada mahasiswa dan membimbing revisi
- e. Memberi tahu Dekan / Wakil Dekan / Kepala program studi / Koordinator Skripsi secara tertulis apabila tidak dapat menguji paling lambat dua hari sebelum ujian.

D. Tatacara Ujian dan Penilaian

1. Tatacara Ujian

Tim penguji Skripsi secara bersama-sama menguji seorang mahasiswa, jika salah seorang penguji tidak bisa hadir ujian Skripsi harus ditunda.

2. Durasi ujian dilaksanakan satu sampai dua jam dengan rincian:

- a. Penyajian garis besar isi Skripsi oleh mahasiswa 10 - 15 menit.
- b. Tanya jawab penguji 15 – 30 menit untuk setiap penguji.
- c. lain-lain 5 – 15 menit.

3. Nilai isi Skripsi dan penampilan dalam ujian dinyatakan dengan angka 0-100.

4. Nilai akhir ujian Skripsi diperoleh dengan cara menghitung nilai rerata yang diberikan oleh ketiga orang penguji (satu pembimbing dan dua orang penguji lain) dan dikonversikan menjadi A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, atau E sesuai dengan aturan yang berlaku di Unhasy.

Tabel 5.2 Konversi Nilai Hasil Ujian Skripsi Unhasy

Huruf	Angka	Interval
A	4	$85 < A \leq 100$
A ⁻	3,75	$80 < A^- \leq 85$
B ⁺	3,5	$75 < B^+ \leq 80$
B	3	$70 < B \leq 75$
B ⁻	2,75	$65 < B^- \leq 70$
C ⁺	2,5	$60 < C^+ \leq 65$
C	2	$55 < C \leq 60$
D	1	$40 < D \leq 55$
E	0	$0 \leq E \leq 40$

Perbedaan penilaian antara penguji satu dengan lainnya tidak boleh lebih dari 10 poin. Jika ada perbedaan lebih dari 10 point, maka ketua penguji harus mendiskusikannya dengan para penguji untuk menentukan nilai baru.

E. Aspek yang dinilai dalam Ujian Skripsi

Tabel 5.3 Kriteria Penilaian Skripsi

No	Komponen Penilaian	Interval Skor	Skor
1	Isi Skripsi tertulis meliputi aspek :		
	a. Kesesuaian format dengan Panduan Penulisan Skripsi	0 - 10	
	b. Kejelasan dan keruntutan rumusan masalah, tujuan, pembahasan, dan simpulan	0 - 10	
	c. Kemutakhiran, relevansi, dan kedalaman kajian pustaka	0 - 10	
	d. Kesesuaian rancangan penelitian dengan pelaksanaan dan hasil penelitian	0 - 20	
	e. Kualitas bahasa	0 - 10	
	f. Keaslian (originalitas)	0 - 10	
2	Penyajian dalam ujian Skripsi meliputi aspek :		
	a. Kejelasan dan tampilan penyajian	0 - 10	
	b. Penguasaan materi dan kemampuan dalam menjawab pertanyaan.	0 - 20	
	Jumlah	0 - 100	

F. Keputusan Kelulusan

1. Kelulusan ujian Skripsi dilakukan oleh Tim Penguji dan disampaikan kepada mahasiswa pada hari ujian.
2. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian Skripsi apabila memperoleh nilai sekurang-kurangnya 56 atau C.
3. Mahasiswa yang memperoleh nilai kurang dari 56 diberi kesempatan untuk mengikuti ujian ulang pada periode yang sama.
4. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian Skripsi dengan revisi, harus menyelesaikan revisi tersebut maksimal 2 minggu setelah ujian dilaksanakan. Jika melewati tenggang waktu ini, maka mahasiswa dinyatakan kelulusannya digugurkan dan wajib menyusun proposal Skripsi baru.

G. Jadwal Pelaksanaan Ujian Skripsi

1. Ujian Skripsi dapat dilaksanakan minimal dua bulan setelah revisi seminar proposal Skripsi dilaksanakan.
2. Ujian Skripsi bagi mahasiswa yang ingin yudisium dilaksanakan paling lambat satu bulan sebelum yudisium pada semester yang bersangkutan (dengan syarat mahasiswa dapat menyelesaikan revisi dan persyaratan yudisium pada waktu yang ditentukan).

BAB VI

FINALISASI SKRIPSI

A. Perbaikan Skripsi

Perbaikan Skripsi harus dikonsultasikan kepada Tim Penguji dalam waktu yang telah ditetapkan dan disepakati pada saat ujian Skripsi dengan membawa catatan dari Tim Penguji yang diterima pada saat ujian Skripsi.

B. Penjilidan Skripsi

Laporan skripsi diberi pembatas pada masing-masing bab (bab I-bab V). Kertas pembatas berwarna kuning diberi logo Unhasy seperti pada lampiran 21. Laporan skripsi diperbanyak 4 eksemplar (Perpustakaan, Fakultas, Prodi, Mahasiswa) dan diburning dalam bentuk CD sebanyak 4 keping (Universitas, Prodi, Pembimbing 1, Pembimbing 2).

C. Penyerahan Skripsi

Pada saat menyerahkan Skripsi, mahasiswa diwajibkan menyerahkan artikel ilmiah hasil penelitian dan abstrak yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing dalam bentuk CD dan *hard copy* kepada petugas yang ditunjuk oleh fakultas. Format artikel ilmiah dapat diunduh dari <http://ejournal.unhasy.ac.id/data/template-ejournal-unhasy.doc>. File artikel diserahkan ke petugas pengelola e-jurnal fakultas dalam bentuk PDF. Setelah diunggah oleh petugas, mahasiswa otomatis akan mendapatkan surat keterangan *upload* artikel yang dipergunakan untuk administrasi pengurusan yudisium

DAFTAR PUSTAKA

- Dit PLP. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas: Bahan Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru SMP*. Jakarta: Direktorat PLP.
- Latief, A. (Ed.). 2001. *Bahan Penyuluhan Bahasa Indonesia*: Ejaan. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penulis. 2013. *Statuta Universitas Hasyim Asy'ari*. Jombang: Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.
- Tim Penulis. 2014. *Renstra Universitas Hasyim Asy'ari*. Jombang: Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.
- Tim Penulis. 2015. *Pedoman Akademik Fakultas Teknik*. Jombang: Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.

Lampiran

Lampiran 1

Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi

**PENGARUH PANJANG LEWATAN (l_d) DENGAN
SAMBUNGAN MEKANIS PERSEGI ENAM TERHADAP
KUAT TARIK BAJA TULANGAN**

Proposal Tugas Akhir



Oleh:

Mohammad Sandi Surya Putra

NIM: 1394094003

**UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI TEBUIRENG JOMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI S1 TEKNIK SIPIL
2016**

Lampiran 2

Contoh Halaman Persetujuan Proposal Tugas Akhir

PERSETUJUAN PROPOSAL TUGAS AKHIR

Usulan Tugas Akhir oleh:

NIM :

Judul :

ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pembimbing I, Jombang,
Pembimbing II,

(Nama Lengkap) (Nama Lengkap)
.....
NIY: NIY:

Mengetahui,
Ketua Program Studi

(Nama Lengkap)
NIY:

Lampiran 3

Contoh Halaman Sampul (Judul Luar) Skripsi

**PENGARUH PANJANG LEWATAN (ld) DENGAN SAMBUNGAN
MEKANIS PERSEGI ENAM TERHADAP KUAT TARIK BAJA
TULANGAN**

SKRIPSI



Oleh:

Mohammad Sandi Surya Putra

NIM: 1394094003

**UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI TEBUIRENG JOMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI S1 TEKNIK SIPIL
2016**

Lampiran 4

Contoh Halaman Judul-Dalam Skripsi

**PENGARUH PANJANG LEWATAN (*ld*) DENGAN SAMBUNGAN
MEKANIS PERSEGI ENAM TERHADAP KUAT TARIK BAJA
TULANGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang untuk
memenuhi persyaratan penyelesaian program sarjana

Oleh:

Mohammad Sandi Surya Putra

NIM: 1394094003

**UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI TEBUIRENG JOMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI S1 TEKNIK SIPIL
2016**

Lampiran 5
Contoh Halaman Persetujuan Skripsi

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh :
NIM :
Judul : ini telah disetujui dan dinyatakan
memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian Skripsi.

Jombang,

Pembimbing I

Pembimbing II

(Nama lengkap)

(Nama lengkap)

.....

.....

NIY

NIY

.

Lampiran 6

Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh :
NIM :
Judul : ini telah dipertahankan di hadapan
dewan penguji pada tanggal

Dewan Penguji, Selesai	TandaTangan	Tanggal Revisi*
1. (Nama lengkap) NIY
2. (Nama lengkap) NIY
3. (Nama lengkap) NIY

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

(Nama Lengkap)
NIY

Mengesahkan,
Ketua Prodi

(Nama Lengkap)
NIY

*) jika ada revisi

Lampiran 7

Surat Pernyataan Keorisinalan Skripsi

UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI TEBUIRENG JOMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI

Alamat: Gedung C Jl. Irian Jaya 55 Jombang, Tlp. 0321-861719 Faks 0321-874684

SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Tempat, tanggal lahir :

NIM :

Program studi/angkatan :

Alamat :

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- (1) Skripsi yang diujikan ini benar-benar hasil karya saya sendiri (tidak didasarkan pada data palsu dan/atau hasil plagiasi/jiplakan atau autoplagiasi)
- (2) apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya akan menanggung resiko dan siap diperkarakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan yang saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jombang,

Yang Menyatakan,

Materai

Rp 6000,00

(Nama lengkap)

NIM.....

Lampiran 8

Contoh Abstrak

PENGARUH PANJANG LEWATAN (*ld*) DENGAN SAMBUNGAN MEKANIS PERSEGI ENAM TERHADAP KUAT TARIK BAJA TULANGAN

Nama : Mohammad Sandi Surya Putra
NIM : 1394094003
Program Studi : S-1 Teknik Sipil
Fakultas : Teknik
Nama Lembaga : Universitas Hasyim Asy'ari
Pembimbing : Meriana Wahyu Nugroho, ST., MT.

Abstrak

Sambungan merupakan bagian struktur beton yang sangat penting. Fungsinya adalah mentransfer gaya dan berperilaku sebagai penghubung disipasi energi antara komponen-komponen yang disambung. Penempatan dan kekuatan sambungan perlu direncanakan dengan baik sehingga kehadirannya tidak menyebabkan keruntuhan prematur pada struktur.

Artikel ini bertujuan untuk memperoleh informasi panjang lewatan dikombinasikan dengan sambungan mekanis persegi enam terhadap tegangan maksimum (*f_u*) baja tulangan. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan inovasi baru jenis sambungan mekanis yang kuat, layak secara teknis, mudah pembuatan serta pemasangannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa benda uji 1 memiliki tegangan maksimum sebesar 171,97 MPa, sedangkan pada benda uji 2 memiliki tegangan maksimum sebesar 267,52 MPa. Hal tersebut di akibatkan oleh kurangnya kelenturan pada sambungan mekanis persegi enam yang dilakukan penyepuhan. Selain itu, diameter baut yang relatif kecil kurang memberikan perkuatan pada sambungan mekanis sehingga sambungan mekanis rawan terjadi *slip*.

Kata Kunci: sambungan lewatan, sambungan mekanis, kuat tarik

Lampiran 9

Kartu Bimbingan Penulisan Skripsi (halaman ke-1)

UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI TEBUIRENG JOMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI

Alamat: Gedung C Kampus Barat Tlp. (0321) 861719 Fax. (0321)874684

Kartu Bimbingan Penulisan Skripsi

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

.....
.....
.....

Pembimbing

Jombang, 20..

Ketua Program Studi,

Nama Lengkap

NIY:

(halaman ke-2)

No	Tanggal	Bab	Materi	Catatan pembimbing	Paraf

Jombang, 20..
Pembimbing,

Nama Lengkap
NIY:

Catatan:

1. Kartu dibawa setiap pembimbingan
2. Pada akhir pembimbingan, kartu bimbingan diserahkan kepada koordinator program prodi.

Lampiran 10

Contoh Format Penilaian Ujian Skripsi

UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI TEBUIRENG JOMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI

Alamat: Gedung C Kampus Barat Tlp. (0321) 861719 Fax. (0321) 874684

Nilai Ujian Skripsi

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul Skripsi:

Kriteria Penilaian Skripsi

No	Komponen Penilaian	Interval Skor	Skor
1	Isi Skripsi tertulis meliputi aspek		
	a. Kesesuaian format dengan Panduan Penulisan Skripsi	0 - 10	
	b. Kejelasan dan keruntutan rumusan masalah, tujuan, pembahasan, dan simpulan	0 - 10	
	c. Kemutakhiran, relevansi, dan kedalaman kajian pustaka	0 - 10	
	d. Kesesuaian rancangan penelitian dengan pelaksanaan dan hasil penelitian	0 - 20	
	e. Kualitas bahasa	0 - 10	
	f. Keaslian (originalitas)	0 - 10	
2	Penyajian dalam ujian Skripsi meliputi aspek		
	a. Kejelasan dan tampilan penyajian (P)	0 - 10	
	b. Penguasaan materi (M) dan kemampuan dalam menjawab pertanyaan.	0 - 20	
	Jumlah	0 - 100	

Jombang,
Ketua Penguji

(Nama lengkap)
NIY:

Lampiran 11

Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Batasan Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Penelitian Terdahulu
- B.
- C.
- D. Kerangka Teori

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Lokasi Penelitian
- B. Objek Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Langkah-langkah Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 12
Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Jadwal Monitoring Pengukuran Suhu dan Kelembaban

Tabel 2.1. Nilai Resistansi

Tabel 3.1. Hasil Pengukuran

Contoh Penulisan Tabel:

Tabel 1.1 Laporan Pengukuran

No.	Suhu	Kelembaban
------------	-------------	-------------------

Sumber: Humaidillah K.W, 2018.

Keterangan :

Tabel 1.1 menunjukkan Tabel pada Bab I, bagian kesatu.
Tabel 2.1 menunjukkan Tabel pada Bab II, bagian kesatu.
dan seterusnya.

Lampiran 13
Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

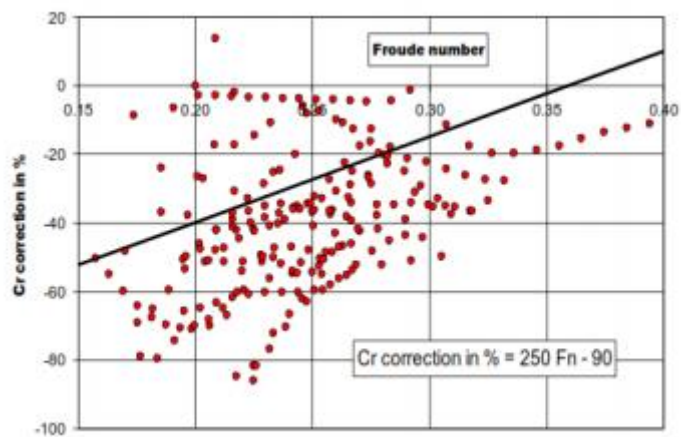
Halaman

Gambar 1.1. Mikrokontroler ATmega 16

Gambar 2.1. Data Sheet Sensor LM35

Gambar 3.1. *Flow Chart* Pengambilan Data

Contoh Penulisan Gambar:



Gambar 3.1 Grafik Pengkoreksian
(Humaidillah K.W, 2018).

Lampiran 14

Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Sheet Arduino

Lampiran 2 : Data Sheet Sensor DHT11

Lampiran 3 : Bahasa Pemograman

Lampiran 15

Contoh Penulisan Rumus

Semua rumus ditulis dengan menggunakan *equation editor* (atau *mathtype*). Penulisan rumus dimulai pada batas kiri, rata dengan kalimat tepat di atasnya dengan jarak 1,5 spasi dari kalimat di atas dan dibawahnya. Nomor rumus disesuaikan dengan nomor bab letak rumus tersebut dan ditulis diujung kanan baris (*aligned right*) tanpa titik-titik. Ukuran huruf dan simbol pada rumus sesuai dengan *defaults* yang ada seperti disajikan pada Tabel 1.1. Contoh penulisan rumus dapat dilihat pada Persamaan (1);

Tabel 1.1 Ukuran Huruf dan Simbol pada Rumus

Jenis	Ukuran (pt)
<i>Full</i>	12
<i>Subscript/Superscript</i>	7
<i>Sub- Subscript/Superscript</i>	5
<i>Symbol</i>	18
<i>Sub Symbol</i>	12

$$E_k = \frac{1}{2} m v^2 \dots\dots\dots (1.1)$$

Lampiran 16

Contoh Penulisan Penelitian Terdahulu

Tabel Penelitian Terdahulu

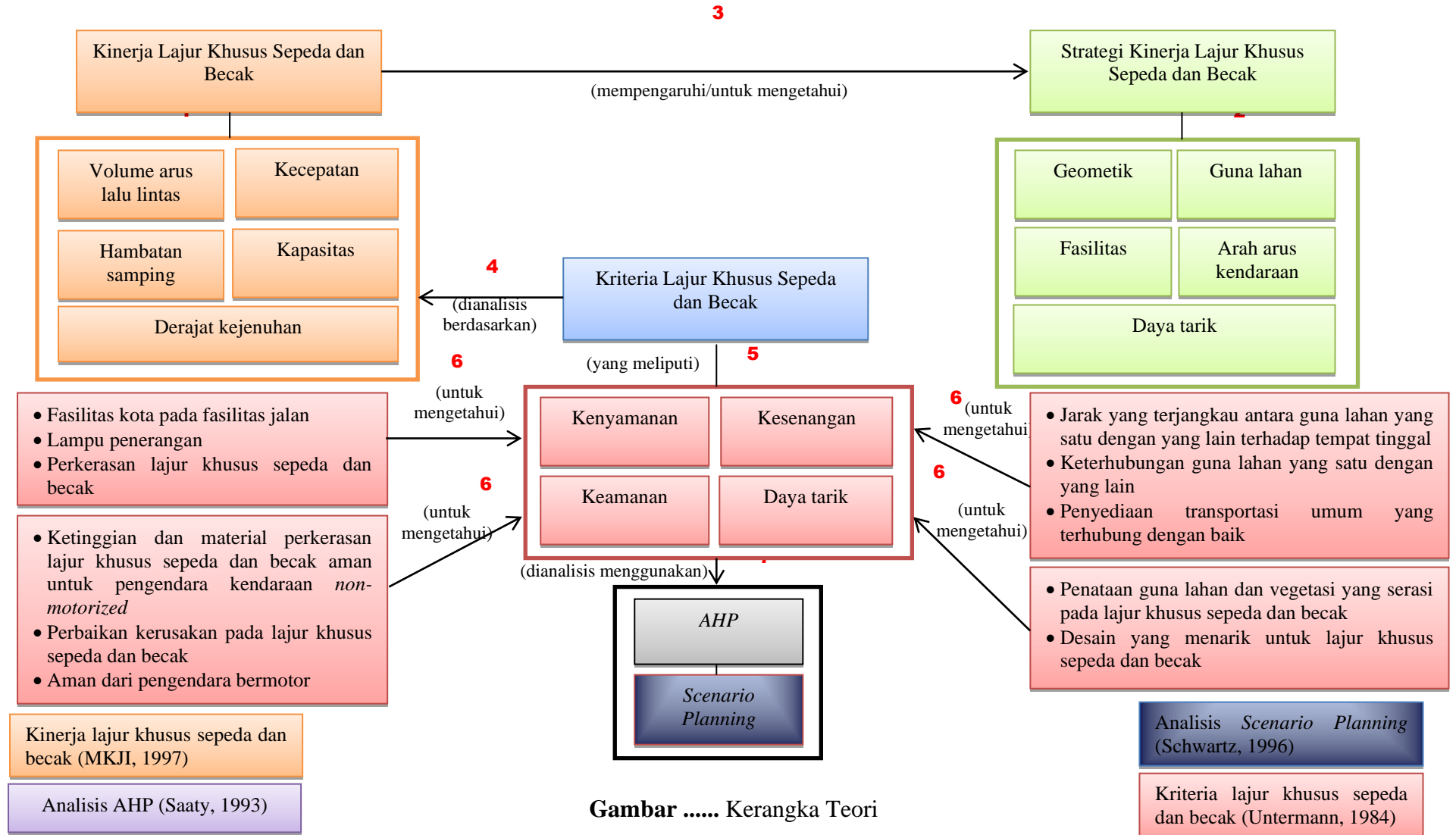
No.	Nama, Tahun, Publikasi	Judul	Masalah	Variabel	Teknik Analisa yang Digunakan	Hasil	Perbedaan
1	Ahmad Rizani, et al. 2013. Jurnal Teknik Sipil. Vol. 1, No. 1	Evaluasi Kinerja Jalan Akibat Hambatan Samping (Studi Kasus pada Jalan Soetoyo S Banjarmasin)	Adanya peningkatan jumlah kendaraan yang menyebabkan kemacetan, apalagi pada jam-jam sibuk adanya hambatan samping sangat berpengaruh terhadap kapasitas jalan dan berdampak menurunkan tingkat kinerja jalan.	<ul style="list-style-type: none"> • Geometrik dan bahu jalan • Volume lalu lintas • Hambatan samping • Jumlah penduduk • Keadaan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis deskriptif kuantitatif • Analisis LOS 	Untuk mengurangi permasalahan yang terjadi, antara lain: 1. Mengatur para pedagang kaki lima yang yang berjualan pada bahu jalan yang mengakibatkan bahu jalan tidak berfungsi sebagaimana mestinya. 2. Menata ulang parkir kendaraan roda dua atau roda empat yang sering memarkir kendaraan pada badan jalan yang mengurangi efektifnya badan jalan dan mengakibatkan kemacetan lalu lintas.	Dalam penelitian ini memakai metode AHP yang akan menghasilkan strategi pengembangan kinerja jalan menurut persepsi stakeholder.
2	Nidya Betha Nugraheni, et al. 2009. Jurnal Teknik Sipil. Vol. 1, No. 2	Analisa Kinerja Jalan dan Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kecepatan Kendaraan Ringan dengan Kendaraan tidak Bermotor Berupa Becak (Studi Kasus di Depan Pasar Prawirotaman, Jalan Parangtritis Yogyakarta)	Adanya konflik arus lalu lintas dan hambatan samping yang dapat menyebabkan kemacetan.	<ul style="list-style-type: none"> • Kecepatan tempuh • Volume lalu lintas • Hambatan samping • Kapasitas jalan • Derajat kejenuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis deskriptif kuantitatif • Analisis LOS • Analisis regresi 	Perbandingan nilai kecepatan hasil persamaan regresi dengan kecepatan lapangan mengalami perubahan pada hari rabu turun dan pada hari minggu meningkat, untuk analisis pengaruh hambatan samping terhadap kecepatan kendaraan ringan setelah menghilangkan variabel tidak signifikan untuk kondisi tanpa kendaraan berhenti/parkir, tanpa kendaraan keluar/masuk dan tanpa kendaraan tidak bermotor.	Dalam penelitian ini tidak memakai analisis regresi melainkan memakai analisis scoring dan AHP.
3	Anton Susanto, Zebta Bernad Siahaan, Bagus Hario Setiadji dan Supriyono, et al. 2014. Jurnal Karya Teknik Sipil. Vol. 3, No. 2	Analisis Kinerja Lalu Lintas Jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta	Pertumbuhan volume lalu lintas di jalan Urip Sumoharjo yang merupakan sentra kegiatan ekonomi, industri, perdagangan, pendidikan, kebudayaan serta pariwisata, pada jam-jam tertentu terjadi kemacetan karena pada ruas tersebut lebar efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Arus lalu lintas • Hambatan samping • Kondisi jalan dan fasilitasnya • LHR 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis deskriptif kuantitatif • Analisis kinerja ruas jalan 	Dengan pembangunan gedung parkir, kapasitas jalan akan meningkat sehingga nilai DS yang memenuhi syarat akan bertahan lama seiring dengan meningkatnya angka pertumbuhan LHR Kota Yogyakarta pada tahun-tahun yang akan datang.	Pada penelitian ini menggunakan persepsi stakeholder dalam menentukan

			jalan berkurang.				priori peninjauan kinerja jalan. Pada penelitian ini tidak menggunakan analisis regresi melainkan menggunakan analisis scoring dan AHP.
4	Diana Natalia Tade, et al. 2010. Jurnal Teknik Sipil. Vol. 1, No. 1	Pengaruh Becak Terhadap Kinerja Jalan (Studi Kasus: Jalan Cik Ditiro, Depan Mirota Kampus UGM)	Adanya aktifitas lalu lintas yang tinggi terutama pada jam-jam sibuk yang disebabkan adanya pusat perbelanjaan dan juga adanya simpang bersinyal serta adanya hambatan samping.	<ul style="list-style-type: none"> • Arus lalu lintas • Hambatan samping • Volume lalu lintas • Kecepatan tempuh • Derajat kejenuhan • Kapasitas jalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis deskriptif kuantitatif • Analisis LOS • Analisis regresi 	<ul style="list-style-type: none"> • Hambatan samping yang mempengaruhi kinerja jalan adalah kendaraan keluar masuk sisi jalan. • Hambatan samping mempengaruhi arus kendaraan yang lewat sehingga arus yang lewat hanya sedikit, yang menyebabkan nilai derajat kejenuhan kecil. 	
5	Lilis Handayani, Mashuri dan Joy Fredi Batti, et al. 2013. Mektek tahun XV. No. 1	Evaluasi Kinerja Ruas Jalan Malonda Kata Palu	Pertumbuhan jumlah kepemilikan kendaraan yang relatif besar berdampak pada meningkatnya volume arus lalu lintas di atas ruas-ruas jalan yang ada di dalam Kota. Perubahan-perubahan tata guna lahan sebagai dampak dari pertumbuhan ekonomi di Kota Palu seperti munculnya pembangunan hotel dan pusat perbelanjaan serta fasilitas umum lainnya yang bersifat menarik pergerakan dalam bentuk volume lalu lintas yang bergerak di atas sistem jaringan jalan dalam Kota.	<ul style="list-style-type: none"> • Volume lalu lintas • Waktu tempuh • Geometrik jalan • Jumlah kendaraan • Kecepatan tempuh • Derajat kejenuhan • Tingkat pelayanan jalan • Arus lalu lintas • Kapasitas jalan • Hambatan samping 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis deskriptif kuantitatif • Analisis LOS 	Terdapat 3 (tiga) skenario yang dicoba dalam mengantisipasi turunnya kinerja Jl. Malonda pada saat ini dan 5 (lima) tahun ke depan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> a. Alternatif 1 yaitu pelebaran jalur lalu lintas. b. Alternatif 2 yaitu pengurangan hambatan samping. c. Alternatif 3 yaitu pelebaran jalur dan bahu. d. Alternatif 4 yaitu gabungan antara alternatif 1, 2 dan 3 	Pada penelitian ini penurunan kinerja jalan disebabkan adanya konflik lalu lintas antara pengguna jalan dengan kendaraan bermotor dan pengguna jalan dengan kendaraan tak bermotor.
6	Irwan Suranta Sembiring. 2008. Tesis Teknik Sipil. Universitas Sumatra Utara	Studi Penentuan Prioritas Peningkatan Ruas Jalan (Studi Kasus: Ruas Jalan Provinsi di Kabupaten Samosir)	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya ketimpangan perkembangan daerah di Kabupaten Samosir • Adanya upaya membangun wilayah Kabupaten Samosir melalui kebijakan dan pengembangan kegiatan ekonomi produktif • Adanya upaya peningkatan ruas jalan untuk mempercepat pengembangan ekonomi di wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> • Derajat kejenuhan • Bangkitan tarikan • Kecepatan • Kepadatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis kebutuhan pergerakan • Analisis kinerja jalan • Analisis VCR • Analisis kecepatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisa prioritas peningkatan ruas jalan menunjukkan bahwa ruas jalan Simanindo-Onan Runggu merupakan prioritas peningkatan ruas jalan yang utama. • Ruas jalan Simanindo-Onan Runggu duduk di peringkat pertama karena berdasarkan observasi lapangan dapat dilihat bahwa ruas jalan tersebut kondisinya sangat parah padahal ruas 	Penelitian ini menentukan prioritas peningkatan kinerja jalan dengan menggunakan analisis AHP dalam satu ruas jalan

		Kabupaten Samosir		<ul style="list-style-type: none"> • Analisis bangkitan dan tarikan • Analisis AHP 	<p>tersebut sangat penting perannya dalam 2 hal berikut. Pertama untuk menyambung jalan melingkar sepanjang pantai Pulau Samosir dan kedua untuk mengembangkan potensi yang ada di Kecamatan Onan Runggu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prioritas untuk peningkatan ruas jalan pada Kabupaten Samosir lebih cenderung pada kriteria kecepatan dibandingkan dengan kapasitas, dan bangkitan tarikan. • Berdasarkan hasil analisa, maka kriteria kepadatan penduduk kurang berpengaruh dalam kriteria penentuan prioritas peningkatan ruas jalan di Kabupaten Samosir. • Berdasarkan hasil analisa VCR, maka nilai VCR di Kabupaten Samosir masih cenderung rendah dengan Level of service A sehingga masih sangat baik. • Berdasarkan LOS A seharusnya ruas jalan dapat dilalui dengan kecepatan tinggi, namun dari hasil analisa kecepatan ternyata ruas jalan tidak dapat dilalui dengan kecepatan tinggi dikarenakan ruas jalan yang masih cukup sempit dan kondisi perkerasan jalan yang kurang baik. 	
7	Erizal. 2003. Tesis Teknik Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Kota. Universitas Diponegoro	Evaluasi Kinerja Ruas Jalan Arteri Primer (Studi Kasus: Ruas Jalan Sudirman di Kota Bekasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadinya perubahan peruntukan lahan terhadap fungsi kegiatan dan intensitas yang memang tidak diperhitungkan sebelumnya. • Dengan posisi ruas jalan Sudirman yang berfungsi sebagai jalan arteri primer, dan dekat akses jalan Tol Bekasi Barat menjadikan distribusi pola pergerakan lalu lintas di ruas jalan ini yang mulai melampaui titik jenuh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pergerakan • Volume lalu lintas • Tata guna lahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis perubahan guna lahan • Analisis kinerja ruas jalan <p>Dari analisis didapatkan dalam kurun waktu tahun 2986 sapat 2003 terjadi pergeseran peruntukan penggunaan lahan dan peningkatan kegiatan disekitar kawasan ruas jalan Sudirman antara lain terjadinya peningkatan kawasan permukiman penduduk kepadatan tinggi, peningkatan kawasan perdagangan, dan peningkatan kawasan industri sehingga menyebabkan terjadinya penurunan pelayanan ruas jalan.</p>	Pada penelitian ini ruas jalan pada wilayah studi merupakan jalan kolektor primer.

Lampiran 17

Contoh Penulisan Kerangka Teori



Gambar Kerangka Teori

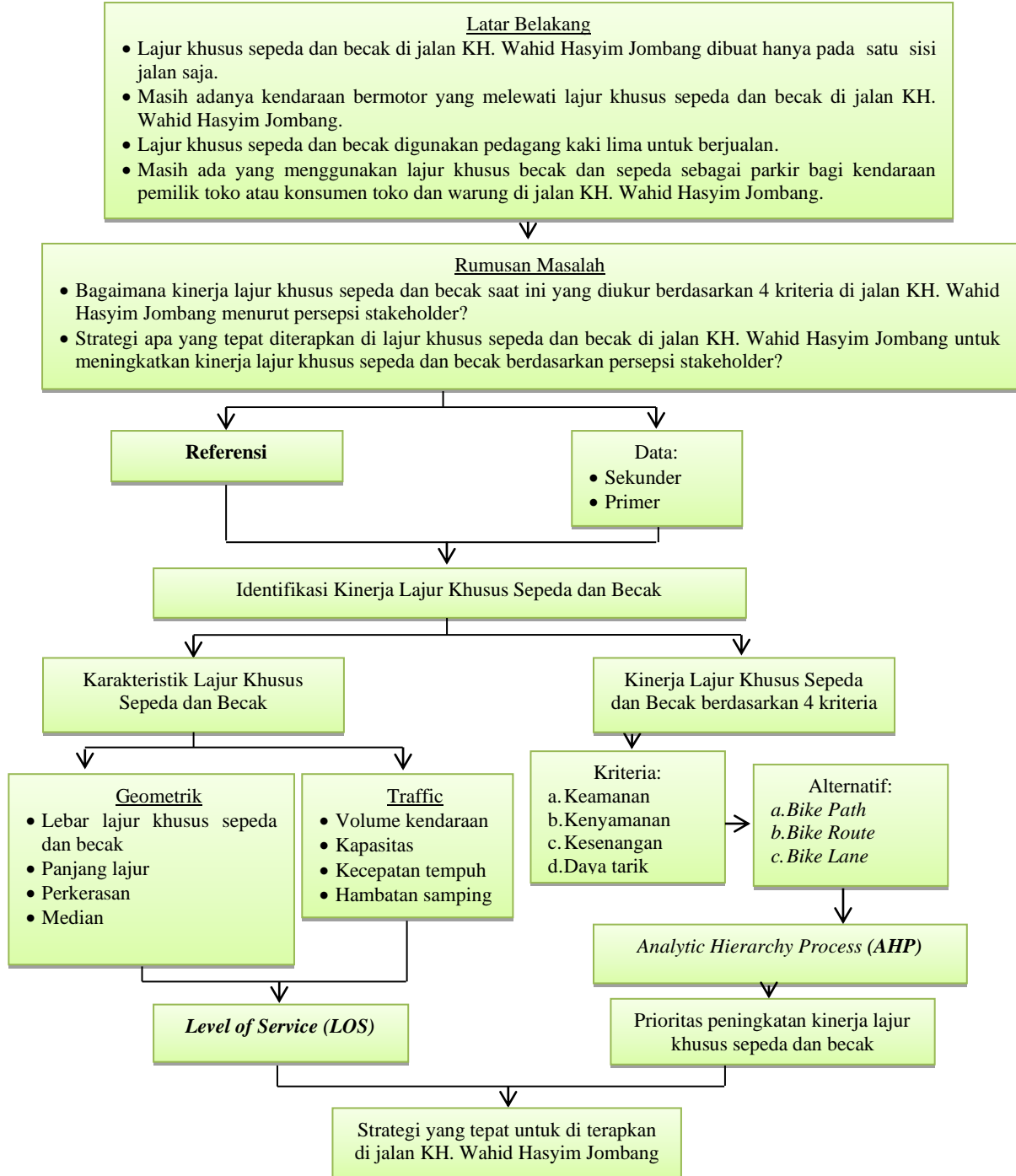
Keterangan dari kerangka teori

1. Kinerja lajur khusus sepeda dan becak diidentifikasi berdasarkan volume arus lalu lintas, hambatan samping, kecepatan, kapasitas dan derajat kejenuhan.
2. Identifikasi strategi lajur khusus sepeda dan becak meliputi geometrik, guna lahan, fasilitas, daya tarik dan arah arus lalu lintas.
3. Identifikasi kinerja lajur khusus sepeda dan becak digunakan untuk mengetahui strategi kinerja lajur khusus sepeda dan becak.
4. Kinerja lajur khusus sepeda dan becak yang diidentifikasi dan didapatkan dari persepsi stakeholder berdasarkan pada teori Untermann, 1984 yakni kenyamanan, keamanan, kesenangan dan daya tarik.
5. Untuk dapat mengetahui dan menilai masing-masing tingkat kenyamanan, keamanan, kesenangan dan daya tarik yang terdapat pada lajur khusus sepeda dan becak maka digunakan indikator dan sub variabel yang tercantum.
6. Indikator yang terdapat pada sub variabel kenyamanan, keamanan, kesenangan dan daya tarik dari kinerja lajur khusus sepeda dan becak di analisis berdasarkan persepsi stakeholder.
7. Setelah didapat bobot dari kriteria-kriteria kenyamanan, keamanan, kesenangan dan daya tarik kemudian dilakukan pembagian alternatif-alternatif dengan menggunakan analisis *Scenario Planning* dengan menggunakan metode AHP.

Lampiran 18

Contoh 1 Penulisan Diagram Alir (Flowchart)

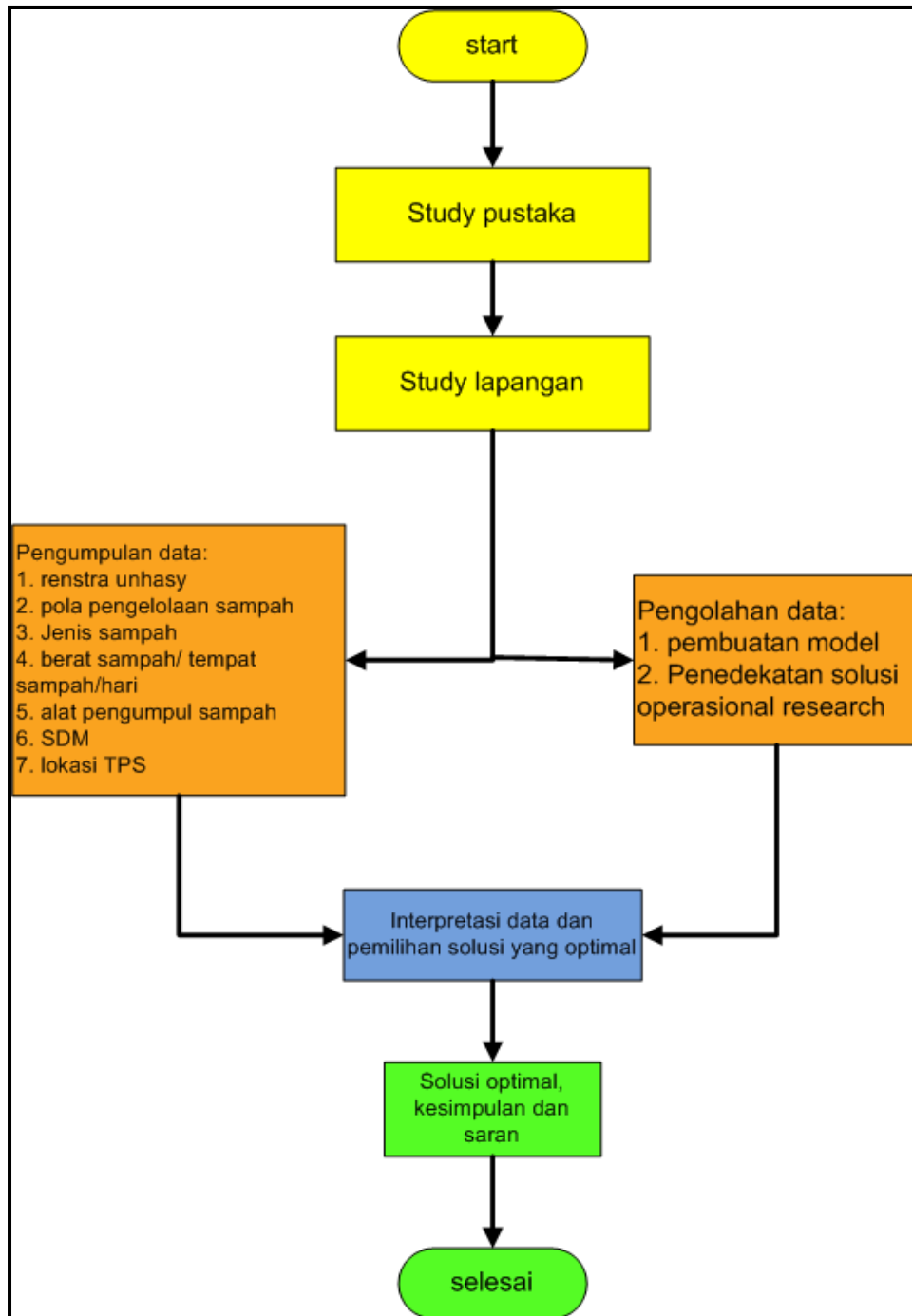
Berikut adalah gambaran tahapan penelitian dengan judul “Evaluasi Kinerja Lajur Khusus Sepeda dan Becak di Jalan KH. Wahid Hasyim Jombang” .



Gambar Kerangka Pemikiran

Contoh 2 Penulisan Diagram Alir (Flowchart)

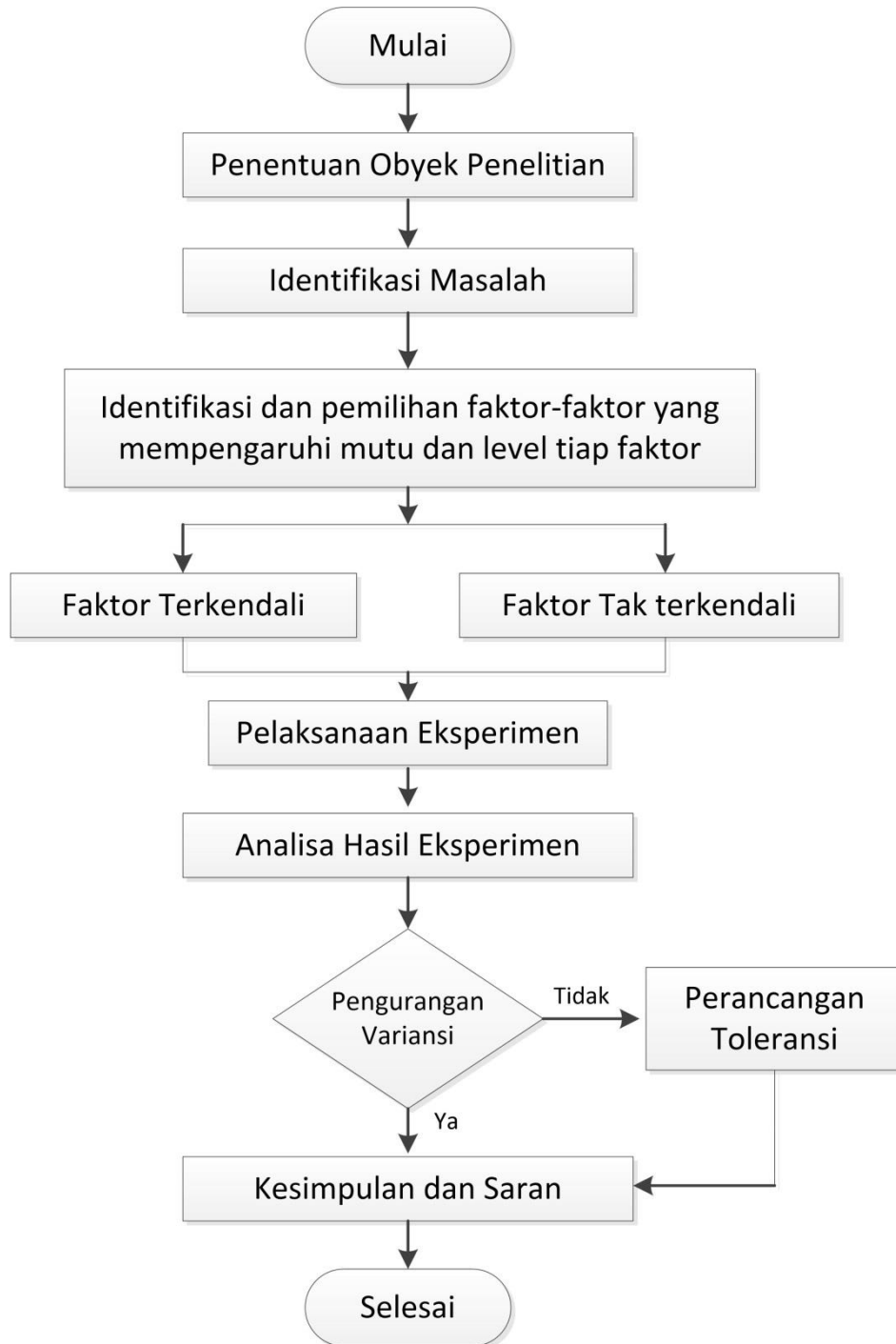
Berikut adalah gambaran tahapan penelitian dengan judul “Kajian Renstra Unhasy Tebuireng Berbasis Pemodelan Maket Untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Sampah Kampus”



Gambar Diagram Alir Penelitian

Contoh 3 Penulisan Diagram Alir (Flowchart)

Berikut adalah gambaran tahapan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Taguchi Dalam Rekayasa Mutu Pengaturan Mesin Cetak” .



Gambar Diagram Alir Penelitian

Lampiran 19. Contoh lembar kesediaan hadir dosen penguji (untuk menentukan jadwal ujian)



**FORMULIR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL
SKRIPSI / SEMINAR HASIL SKRIPSI
PROGRAM SARJANA TEKNIK MESIN UNHASY**

Matrik kesediaan hadir dosen penguji (dimintakan hari dan jam kesediaan oleh mahasiswa)

No	Nama Dosen	Kesediaan Dosen				
		Senin	Selasa	Rabu	Sabtu	Minggu
1.						
2.						
3.						
4.						

Dengan ini, saya bermaksud melaksanakan seminar proposal skripsi / Seminar Hasil Skripsi pada :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Ruang :

Persetujuan Ruang

Jombang,
Yang Mengajukan
Seminar,

TU Fakultas Teknik
NIY.

Nama Mahasiswa
NIM

Menyetujui,
Pembimbing 1,

Pembimbing 2,


Nama Dosen
NIY.

Nama Dosen
NIY

Lampiran 20

Graphic Standarts Manual (GSM) dari Logo Unhasy

12 a. Hal-hal yang diperbolehkan

1		Logo berwarna di atas warna standar kuning dan hitam Unhasy
---	---	---

12 b. Hal yang tidak diperbolehkan

1		Dilarang memberi efek visual khusus pada fisik logo seperti efek timbul, bayangan, tekstur, outline dan efek visual lainnya.
2		Dilarang memasukkan gambar ke dalam fisik logo.
3		Dilarang menempatkan logo di atas gambar bermotif.

Lampiran 21

Contoh kertas pembatas laporan skripsi

